



## Penguatan Pola Asuh Keluarga dan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba dalam Mewujudkan Remaja Berkualitas di Desa Tambun, Kabupaten Bekasi

Eka Iqbal Ramdhani<sup>1</sup>, Rosikin Agus Priandana<sup>2</sup>, Amelia Krisyanti Dwi Febriani<sup>3</sup>, Baisuny<sup>4</sup>, Erni Pitriyani<sup>5</sup>, Shifa Putri Aryanti<sup>6</sup>, Ulya Rahman Maulana<sup>7</sup>, Fikry Haikal<sup>8</sup>, Muhamad Rafi<sup>9</sup>, Tania Minarny<sup>10</sup>, Vani Wulandari<sup>11</sup>, Lidya Novega<sup>12</sup>, Sandrina Ramadhani<sup>13</sup>, Yoshua Nathanael Sianturi<sup>14</sup>

<sup>1-14</sup>Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Bekasi, Indonesia

Email : [202310215188@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202310215188@mhs.ubharajaya.ac.id) , [202310215050@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202310215050@mhs.ubharajaya.ac.id) , [202310315059@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202310315059@mhs.ubharajaya.ac.id) , [202310325205@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202310325205@mhs.ubharajaya.ac.id) , [202310325218@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202310325218@mhs.ubharajaya.ac.id) , [202310325097@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202310325097@mhs.ubharajaya.ac.id) , [7202310325104@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:7202310325104@mhs.ubharajaya.ac.id) , [202310415257@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202310415257@mhs.ubharajaya.ac.id) , [202310415261@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202310415261@mhs.ubharajaya.ac.id) , [202310415188@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202310415188@mhs.ubharajaya.ac.id) , [11202310415159@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:11202310415159@mhs.ubharajaya.ac.id) , [202310115240@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202310115240@mhs.ubharajaya.ac.id) , [202310115164@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202310115164@mhs.ubharajaya.ac.id) , [202310115178@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202310115178@mhs.ubharajaya.ac.id)

### Abstract

*The Community Service Program (KKN) carried out by Arutala Group 41 of Bhayangkara Jakarta Raya University took place over four weeks between May and June 2026, located in RW 05, Tambun Village, South Tambun District, Bekasi Regency. The program was anchored around the theme of strengthening family-based parenting practices and preventing drug misuse, responding to two critical challenges identified within the community: inadequate parental knowledge on appropriate child-rearing approaches and the growing prevalence of drug abuse cases across Bekasi Regency. According to records from the Bekasi Metro Police, a total of 216 drug-related cases involving 286 suspects were resolved between January and April 2026. The implementation drew on a variety of methods, including direct outreach, seminars, interactive dialogue sessions, participatory creative activities, and environmental empowerment initiatives. Key activities included the formal opening of the KKN program, placement of anti-drug awareness banners, a Family Parenting Seminar at SDN Tambun 04 attended by 50 participants, a Positive Parenting and Drug Abuse Prevention Seminar at SMPN 1 Tambun Selatan with 50 student participants, an Educational Story Tree creation activity, communal exercise sessions, a coloring competition for children aged five to eight years, and a neighborhood clean-up effort. Outcomes demonstrated a measurable improvement in community understanding of positive parenting, heightened youth awareness regarding the dangers of drug abuse, and meaningful community participation in cultivating a healthy and supportive environment for young people.*

**Keywords:** Family Parenting; Drug Abuse Prevention; Youth; KKN; Community Service

### Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh Kelompok Arutala 41 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya berlangsung selama empat minggu pada Mei hingga Juni 2026 di RW 05 Desa Tambun, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi. Program ini mengangkat tema penguatan pola asuh keluarga sekaligus upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba sebagai wujud kepedulian terhadap dua permasalahan utama yang ditemukan di tengah masyarakat, yakni minimnya pengetahuan orang tua dalam menerapkan pola asuh yang sesuai dan maraknya kasus penyalahgunaan narkoba di wilayah Kabupaten Bekasi. Catatan dari Polres Metro Bekasi mengungkapkan bahwa dalam rentang Januari sampai April 2026, sebanyak 216 kasus narkoba berhasil diungkap dengan total 286 tersangka. Beragam metode digunakan dalam pelaksanaan program, di antaranya sosialisasi langsung, seminar, diskusi dua arah, kegiatan kreatif berbasis partisipasi, serta pemberdayaan lingkungan fisik. Rangkaian kegiatan yang diselenggarakan meliputi pembukaan resmi program KKN, pemasangan banner kampanye anti narkoba, Seminar Pola Asuh Keluarga di SDN Tambun 04 dengan 50 peserta, Seminar Pola Asuh Positif dan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di SMPN 1 Tambun Selatan dengan 50 siswa sebagai peserta, pembuatan media edukatif Pohon Cerita, senam kebugaran bersama warga, lomba mewarnai bagi anak usia 5 hingga 8 tahun, serta kegiatan gotong royong lingkungan. Seluruh rangkaian kegiatan menghasilkan peningkatan yang nyata dalam pemahaman masyarakat tentang pengasuhan positif, bertambahnya kesadaran remaja akan ancaman narkoba, dan tumbuhnya keterlibatan aktif warga dalam membangun lingkungan yang sehat, harmonis, dan kondusif bagi perkembangan generasi muda.

**Kata Kunci:** Pola Asuh Keluarga; Pencegahan Narkoba; Remaja; KKN; Pengabdian Masyarakat



## **1. PENDAHULUAN**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk kegiatan akademik yang mencerminkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keahlian yang telah mereka peroleh di bangku kuliah dalam upaya membantu memecahkan persoalan nyata yang dihadapi masyarakat. Di samping itu, KKN juga menjadi wahana pembentukan karakter mahasiswa, meliputi kepekaan sosial, kemampuan berkolaborasi, dan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar (Rosdialena & Alrasi, 2023).

Hasil observasi dan pemetaan sosial yang dilakukan di Desa Tambun mengidentifikasi sejumlah permasalahan yang perlu mendapat perhatian. Pengetahuan sebagian besar orang tua mengenai cara mendidik anak yang tepat masih terbatas, sementara komunikasi serta pengawasan terhadap pergaulan dan aktivitas remaja juga belum optimal. Kondisi ini menempatkan remaja pada posisi yang rentan terhadap pengaruh negatif, baik yang bersumber dari perkembangan teknologi informasi, penggunaan media sosial yang tidak terkontrol, maupun lingkungan pergaulan yang kurang sehat, yang pada akhirnya dapat berdampak pada pembentukan perilaku dan karakter mereka (Ali, 2023).

Pola pengasuhan dalam keluarga memegang peranan krusial dalam membentuk watak dan perilaku remaja. Keluarga yang mampu memberikan perhatian, menanamkan nilai-nilai moral, membangun komunikasi yang terbuka, dan mengawasi pergaulan anak dapat menciptakan iklim keluarga yang mendukung tumbuh kembang remaja secara positif. Sebaliknya, minimnya keterlibatan dan pengawasan keluarga dapat menyebabkan remaja lebih mudah terjerumus ke dalam perilaku menyimpang, termasuk penyalahgunaan narkoba (Teologi & Pendidikan, 2025).

Pencegahan penyalahgunaan narkoba menjadi agenda yang tidak bisa dikesampingkan mengingat dampaknya yang sangat merusak, mencakup gangguan pada kondisi fisik dan psikologis, kemunduran dalam kehidupan sosial, serta terancamnya masa depan generasi penerus bangsa. Data dari Polres Metro Bekasi menunjukkan bahwa sepanjang Januari hingga April 2026, sebanyak 216 kasus narkoba berhasil diungkap dengan 286 tersangka di wilayah Kabupaten Bekasi. Jenis narkoba yang paling banyak disalahgunakan mencakup sabu, ganja, ekstasi, dan obat keras, dengan kalangan remaja sebagai salah satu kelompok yang paling banyak terlibat. Fakta ini menegaskan perlunya upaya pencegahan yang berkesinambungan melalui edukasi, pembinaan, dan penggalangan kesadaran publik (Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, 2024).

Desa Tambun, yang memiliki populasi remaja cukup besar, memerlukan intervensi yang terarah dalam rangka melahirkan generasi muda yang berkualitas dan berkarakter. Berangkat dari kebutuhan tersebut, Kelompok Arutala 41 merancang dan menjalankan program KKN bertema penguatan pola asuh keluarga dan pencegahan penyalahgunaan narkoba melalui serangkaian kegiatan yang bersifat edukatif dan partisipatif. Program

ini memiliki empat tujuan utama: pertama, memperluas wawasan orang tua tentang pentingnya pola asuh yang baik dalam membentuk karakter remaja; kedua, membekali remaja dengan pemahaman mengenai bahaya narkoba dan dampaknya secara menyeluruh; ketiga, menyelenggarakan kegiatan edukasi dan sosialisasi di Desa Tambun terkait kedua isu tersebut; serta keempat, menjadikan KKN sebagai sarana bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan secara nyata sesuai dengan mandat Tri Dharma Perguruan Tinggi (Super et al., 2025).

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Pola Asuh Keluarga**

Pola asuh keluarga merujuk pada pola hubungan dan interaksi yang diterapkan orang tua dalam mendidik, membimbing, dan mengarahkan anak sepanjang proses tumbuh kembangnya. Kualitas pola asuh yang diterapkan memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan kepribadian, sikap, dan perilaku anak. Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama yang membentuk perkembangan sosial, emosional, dan moral seorang anak, sehingga cara orang tua mengasuh anak akan memberikan dampak jangka panjang terhadap karakter remaja (Quillian & Hexel, 2016).

Pengasuhan yang berkualitas ditandai oleh pemberian perhatian yang cukup, komunikasi yang terbuka dan efektif, pengawasan yang proporsional, serta pemberian teladan yang baik kepada anak. Kajian mutakhir menunjukkan bahwa pola asuh demokratis, yaitu model pengasuhan yang menetapkan aturan yang jelas namun tetap peka terhadap kebutuhan anak, terbukti menghasilkan individu yang lebih matang secara sosial dan emosional dibandingkan dengan pendekatan otoriter maupun permisif (Azmi, 2024).

### **2.2 Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba**

Penyalahgunaan narkoba adalah penggunaan narkotika dan zat adiktif lainnya di luar kepentingan medis yang sah, sehingga menimbulkan berbagai dampak negatif bagi individu maupun lingkungannya. Dampak tersebut meliputi kerusakan kesehatan fisik dan mental, penurunan produktivitas, serta munculnya berbagai permasalahan sosial. Strategi pencegahan penyalahgunaan narkoba yang efektif mencakup edukasi yang masif, sosialisasi berkelanjutan, penguatan karakter, serta optimalisasi peran keluarga dan masyarakat dalam mengawasi pergaulan remaja (Djibrin et al., 2024).

Remaja merupakan kelompok paling berisiko terhadap penyalahgunaan narkoba karena sedang berada dalam fase pencarian identitas dan pembentukan jati diri. Sejumlah faktor risiko yang berkontribusi antara lain pengaruh lingkungan pergaulan, tekanan dari teman sebaya, rendahnya pengawasan orang tua, dan kurangnya pengetahuan tentang bahaya narkoba. Oleh sebab itu, pendekatan preventif yang dimulai sejak dini, baik di lingkungan keluarga maupun sekolah, menjadi strategi yang sangat penting untuk diterapkan (Sari Muin, 2025).

## **2.3 Pemberdayaan Masyarakat**

Program KKN ini juga mengadopsi prinsip pemberdayaan masyarakat sebagai landasan pelaksanaannya. Pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses yang diarahkan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat agar mampu mengenali, memahami, dan secara mandiri menyelesaikan persoalan yang mereka hadapi. Pendekatan ini menekankan pentingnya peningkatan partisipasi, kesadaran, dan kemampuan kolektif masyarakat dalam proses pembangunan (Nurfadhilah & Wibowo, 2022). Pemberdayaan yang efektif mensyaratkan keterlibatan masyarakat bukan sekadar sebagai penerima manfaat, melainkan sebagai pelaku aktif yang turut menentukan arah dan jalannya program (Kualitatif et al., 2026).

Dalam kegiatan KKN ini, masyarakat dilibatkan secara aktif di setiap tahap kegiatan, mulai dari seminar, diskusi, senam bersama, lomba mewarnai, hingga gotong royong lingkungan, sehingga tercipta keterlibatan yang bermakna dan rasa memiliki terhadap program yang dilaksanakan (Selasari & Kawali, 2024).

## **3. METODE PELAKSANAAN**

### **3.1 Lokasi dan Waktu**

Program KKN ini berlangsung di RW 05 Desa Tambun, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat selama empat minggu dalam rentang waktu Mei hingga Juni 2026. Pemilihan lokasi didasarkan pada temuan observasi awal dan pemetaan masalah yang mengindikasikan kebutuhan nyata masyarakat akan edukasi seputar pola asuh anak dan pencegahan penyalahgunaan narkoba.

### **3.2 Peserta dan Mitra**

Program ini menjangkau berbagai lapisan masyarakat sebagai kelompok sasaran, yakni aparat desa, pengurus RW dan RT, kader Posyandu, tenaga pendidik, orang tua, pelajar, remaja, serta masyarakat umum. Tiga pihak utama yang menjadi mitra dalam penyelenggaraan kegiatan ini adalah Pemerintah Desa Tambun yang dipimpin Kepala Desa Sarja Winata, SDN Tambun 04, dan SMPN 1 Tambun Selatan.

### **3.3 Tahapan Pelaksanaan**

Program dilaksanakan melalui serangkaian tahapan yang terstruktur, yaitu:

- Survei lapangan dan penggalian informasi mengenai kondisi aktual serta kebutuhan masyarakat setempat.
- Koordinasi lintas mitra dan penyusunan rencana program kerja yang berangkat dari kebutuhan riil masyarakat.
- Persiapan seluruh sarana, prasarana, dan bahan materi yang dibutuhkan dalam setiap kegiatan.
- Pelaksanaan keseluruhan program kerja secara bertahap sesuai dengan jadwal yang telah disepakati.

- Evaluasi menyeluruh terhadap program yang telah berjalan dan penyusunan laporan akhir kegiatan.

### 3.4 Metode Kegiatan

Pelaksanaan program menggunakan pendekatan yang beragam dan partisipatif, mencakup: (1) ceramah informatif dan presentasi edukatif; (2) diskusi interaktif yang disertai sesi tanya jawab; (3) kegiatan kreatif berbasis partisipasi seperti pembuatan Pohon Cerita Edukasi dan lomba mewarnai; (4) aktivitas fisik bersama dalam bentuk senam warga; (5) pemasangan media edukasi visual berupa banner dan pamflet; serta (6) gotong royong kebersihan lingkungan. Pendekatan partisipatif diprioritaskan guna memastikan masyarakat hadir sebagai subjek aktif dalam setiap proses pemberdayaan yang dilakukan.

**Tabel 1. Jadwal dan Rangkuman Pelaksanaan Kegiatan KKN**

| No. | Tanggal     | Nama Kegiatan         | Sasaran/Peserta                               | Metode                  | Capaian                                                                   |
|-----|-------------|-----------------------|-----------------------------------------------|-------------------------|---------------------------------------------------------------------------|
| 1   | 31 Mei 2026 | Pembukaan Program KKN | Aparat desa, pengurus RW/RT, tokoh masyarakat | Pertemuan & sosialisasi | Koordinasi dan dukungan dari seluruh elemen masyarakat berhasil terbangun |

| No. | Tanggal      | Nama Kegiatan                                  | Sasaran/Peserta                                 | Metode                        | Capaian                                                                         |
|-----|--------------|------------------------------------------------|-------------------------------------------------|-------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|
| 2   | 31 Mei 2026  | Pemasangan Banner Anti Narkoba                 | Masyarakat RW 05                                | Pemasangan media visual       | Tersedianya sarana kampanye anti narkoba yang permanen di titik-titik strategis |
| 3   | 6 Juni 2026  | Seminar Pola Asuh Keluarga                     | Orang tua, guru siswa SDN Tambun 04 (±50 orang) | Ceramah & diskusi             | Peserta memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pola asuh positif            |
| 4   | 6 Juni 2026  | Diskusi & Tanya Jawab Pola Asuh                | Orang tua dan guru                              | Diskusi interaktif            | Peserta mendapat solusi konkret atas berbagai persoalan dalam pengasuhan anak   |
| 5   | 6 Juni 2026  | Pembuatan Pohon Cerita Edukasi                 | Orang tua dan siswa SDN Tambun 04               | Kegiatan kreatif partisipatif | Meningkatnya rasa kebersamaan dan partisipasi aktif peserta                     |
| 6   | 12 Juni 2026 | Seminar Pola Asuh Positif & Pencegahan Narkoba | Guru dan 50 siswa SMPN 1 Tambun Selatan         | Ceramah & tanya jawab         | Siswa memiliki pengetahuan dan kesadaran lebih tinggi tentang bahaya narkoba    |
| 7   | 13 Juni 2026 | Senam Bersama Warga                            | Ibu-ibu RT 04 RW 05 (±25 orang)                 | Kegiatan fisik bersama        | Tumbuhnya kesadaran hidup sehat dan eratnya interaksi sosial antarwarga         |
| 8   | 13 Juni 2026 | Lomba Mewarnai                                 | Anak usia 5-8 tahun (±15 anak)                  | Kompetisi kreatif             | Kreativitas dan keterampilan motorik anak-anak berkembang secara menyenangkan   |
| 9   | 14 Juni 2026 | Gotong Royong Lingkungan                       | Masyarakat RW 05                                | Kerja bakti bersama           | Lingkungan menjadi lebih bersih, tertata rapi, dan nyaman untuk ditempati       |

|    |              |               |                      |                        |                                                                           |
|----|--------------|---------------|----------------------|------------------------|---------------------------------------------------------------------------|
| 10 | 14 Juni 2026 | Penutupan KKN | Masyarakat dan mitra | Evaluasi & kesan-pesan | Terjalin hubungan baik yang berkelanjutan antara mahasiswa dan masyarakat |
|----|--------------|---------------|----------------------|------------------------|---------------------------------------------------------------------------|

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Pembukaan Program KKN

Kegiatan pembukaan program KKN diselenggarakan pada Minggu, 31 Mei 2026, mulai pukul 09.00 hingga 10.00 WIB, bertempat di Posyandu RW 05 Desa Tambun. Sebanyak sekitar 15 orang hadir dalam kegiatan ini, terdiri atas aparat desa, pengurus RW dan RT, kader Posyandu, tokoh masyarakat, tokoh pemuda, serta warga RW 05. Agenda kegiatan meliputi sambutan dari perangkat lingkungan, pengenalan anggota kelompok KKN, serta pemaparan tema dan rencana program kerja yang akan dijalankan.

Kegiatan pembukaan berhasil membangun jalinan komunikasi yang baik dan meletakkan fondasi kerja sama yang solid antara mahasiswa dengan masyarakat. Warga mendapat gambaran yang jelas mengenai tujuan dan manfaat program yang akan dilaksanakan. Antusiasme masyarakat yang tinggi mencerminkan dukungan nyata terhadap program KKN, sekaligus membentuk hubungan yang harmonis antara mahasiswa dan warga Desa Tambun sejak awal kegiatan.

### 4.2 Pemasangan Banner Anti Narkoba

Kegiatan pemasangan banner dan pamflet anti narkoba dilaksanakan bersamaan dengan pembukaan KKN di wilayah RW 05 Desa Tambun. Banner yang dibuat memuat informasi tentang bahaya penyalahgunaan narkoba, dampaknya terhadap kesehatan fisik dan mental, serta ajakan kepada seluruh warga untuk bersama-sama menolak dan menjaga lingkungan agar bebas dari narkoba. Penentuan titik-titik pemasangan dilakukan secara kolaboratif bersama pengurus RW dan RT, dengan memilih lokasi yang strategis dan mudah dilihat oleh banyak orang.

Kehadiran banner ini memberikan manfaat jangka panjang sebagai sarana kampanye anti narkoba yang bersifat permanen. Masyarakat menyambut positif keberadaan banner tersebut dan menilainya sebagai media informasi yang relevan dan penting. Kegiatan ini sekaligus mencerminkan tumbuhnya kepedulian warga terhadap upaya kolektif dalam memerangi penyalahgunaan narkoba di lingkungan mereka.

### 4.3 Seminar Pola Asuh Keluarga

Seminar Pola Asuh Keluarga diselenggarakan pada Sabtu, 6 Juni 2026, pukul 07.30–

11.30 WIB, di SDN Tambun 04. Seminar ini diikuti oleh sekitar 50 peserta yang terdiri atas 25 orang tua atau wali murid dan 25 siswa-siswi. Materi yang disajikan

mencakup berbagai topik, antara lain pengenalan jenis-jenis pola asuh beserta dampaknya terhadap tumbuh kembang anak, pentingnya membangun komunikasi yang efektif antara orang tua dan anak, peran keluarga dalam pembentukan karakter, serta cara mengawasi dan mengelola penggunaan teknologi digital dan media sosial oleh anak.

Seminar menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman peserta tentang arti penting penerapan pola asuh yang positif. Para peserta memperoleh wawasan baru mengenai cara membangun hubungan komunikasi yang sehat dengan anak, pentingnya memberikan perhatian dan pendampingan selama masa pertumbuhan, serta urgensi pengawasan terhadap akses teknologi. Orang tua dan guru menunjukkan semangat yang tinggi sepanjang acara berlangsung dengan aktif terlibat dalam sesi diskusi.

#### **4.4 Diskusi dan Tanya Jawab Pola Asuh**

Sesi diskusi dan tanya jawab diselenggarakan sebagai kelanjutan langsung dari Seminar Pola Asuh Keluarga di SDN Tambun 04. Dipandu oleh mahasiswa Kelompok Arutala 41 selaku fasilitator, sesi ini menghadirkan dialog interaktif antara peserta dan narasumber. Topik yang dibahas mencakup strategi komunikasi antara orang tua dan anak, pendampingan dalam pemanfaatan teknologi digital, upaya pembentukan karakter, serta cara-cara menciptakan lingkungan keluarga yang mendukung perkembangan anak secara optimal.

Peserta sangat aktif dalam mengajukan pertanyaan dan berbagi pengalaman pribadi terkait tantangan mendidik anak di rumah maupun di sekolah. Kegiatan ini menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam bagi peserta tentang berbagai dimensi pengasuhan anak, sekaligus memberikan solusi alternatif yang dapat diterapkan dalam menghadapi permasalahan sehari-hari dalam mendampingi pertumbuhan anak.

#### **4.5 Pembuatan Pohon Cerita Edukasi**

Kegiatan Pembuatan Pohon Cerita Edukasi dilaksanakan di SDN Tambun 04 sebagai bagian integral dari program penguatan pola asuh keluarga. Mahasiswa menyiapkan media edukatif berupa replika pohon menggunakan karton sebagai wadah bagi peserta untuk menuliskan pesan, harapan, dan komitmen yang berkaitan dengan dinamika kehidupan keluarga. Setiap peserta mendapatkan *sticky notes* beragam warna untuk menuliskan cita-cita, pesan moral, ungkapan kasih sayang dan harapan untuk keluarga, serta tekad untuk menjadi lebih baik dalam menjalankan peran sebagai anggota keluarga.

Siswa dan orang tua terlihat sangat antusias dan aktif mengikuti kegiatan ini. Beragam pesan dan harapan yang dituliskan mencerminkan kesadaran peserta tentang betapa pentingnya peran keluarga dalam mendukung tumbuh kembang anak. Melalui kegiatan ini, tercipta sebuah media edukatif yang menghimpun pesan-pesan positif tentang komunikasi keluarga, kasih sayang, dan dukungan orang tua kepada anak.

#### **4.6 Seminar Pola Asuh Positif dan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba**

Seminar Pola Asuh Positif dan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba diselenggarakan pada Jumat, 12 Juni 2026, pukul 07.30–11.00 WIB, bertempat di SMP Negeri 1 Tambun Selatan. Kegiatan ini menyasar guru dan 50 siswa-siswi SMPN 1 Tambun Selatan. Materi yang disampaikan mencakup: peran sentral keluarga dalam membentuk karakter remaja, pola komunikasi yang sehat antara orang tua dan anak, definisi dan ragam jenis narkoba yang kerap disalahgunakan, faktor-faktor yang mendorong seseorang menyalahgunakan narkoba, serta dampak narkoba terhadap kesehatan, pendidikan, kehidupan sosial, dan masa depan generasi muda.

Pihak sekolah memberikan dukungan penuh dengan menyediakan fasilitas dan membantu mengkoordinasikan kehadiran peserta. Para siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi, tercermin dari perhatian mereka terhadap materi yang disampaikan serta keaktifan dalam sesi diskusi dan tanya jawab. Sejumlah peserta mengajukan pertanyaan seputar cara menghindari pengaruh pergaulan negatif dan membentengi diri dari jeratan narkoba. Seminar ini berhasil mendorong peningkatan pengetahuan dan kesadaran peserta akan pentingnya menjaga diri dari bahaya narkoba.

#### **4.7 Senam Bersama Warga**

Kegiatan Senam Bersama Warga dilaksanakan pada Sabtu, 13 Juni 2026, pukul 06.30–

08.30 WIB, di Pekopen RT 04 RW 05 Desa Tambun. Sekitar 25 ibu-ibu warga RT 04 RW 05 bersama mahasiswa KKN ikut serta dalam kegiatan ini. Senam dipandu oleh instruktur berpengalaman dengan memilih gerakan yang sederhana dan mudah diikuti, menciptakan suasana yang santai sekaligus menggembirakan. Pengurus lingkungan turut berperan aktif dalam menginformasikan dan mengkoordinasikan kehadiran warga.

Antusiasme warga sangat tinggi dari awal hingga akhir kegiatan. Selain manfaat kebugaran yang diperoleh, kegiatan ini juga berhasil mempererat tali silaturahmi antarwarga dan membangun keakraban antara warga dengan mahasiswa KKN. Melalui senam bersama ini, masyarakat diajak untuk lebih konsisten dalam menjaga kesehatan melalui aktivitas fisik yang rutin.

#### **4.8 Lomba Mewarnai**

Lomba Mewarnai diselenggarakan pada Sabtu, 13 Juni 2026, di tempat yang sama, segera setelah kegiatan senam selesai. Lomba ini diperuntukkan bagi 15 anak berusia 5 hingga 8 tahun, dengan tujuan mengasah kreativitas, melatih koordinasi motorik halus, serta menghadirkan pengalaman bermain yang bermanfaat dan menyenangkan. Setiap peserta menggunakan lembar gambar yang telah disiapkan oleh mahasiswa, dan penilaian dilakukan berdasarkan tiga aspek: kerapian, kreativitas, dan keharmonisan

perpaduan warna.

Kegiatan berlangsung meriah dan mendapat dukungan hangat dari orang tua serta warga sekitar yang turut hadir mendampingi. Selain menjadi ajang pengembangan kreativitas anak, lomba ini juga semakin mempererat hubungan antara anak-anak, orang tua, masyarakat, dan mahasiswa KKN dalam suasana yang penuh keakraban dan keceriaan.

#### **4.9 Gotong Royong Lingkungan**

Kegiatan Gotong Royong Lingkungan berlangsung pada Minggu, 14 Juni 2026, pukul

07.00 WIB, di RT 06 RW 06 Desa Tambun. Mahasiswa KKN bersama warga bekerja sama membersihkan jalan lingkungan, saluran air, dan area fasilitas umum, serta mengumpulkan sampah di sekitar lokasi. Peserta dibagi ke sejumlah titik kerja agar proses pembersihan dapat berlangsung lebih efisien dan terkoordinasi.

Partisipasi aktif warga dalam kegiatan ini terlihat jelas dan penuh semangat. Hasilnya, lingkungan menjadi lebih bersih, tertata, dan nyaman untuk digunakan bersama. Kegiatan ini sekaligus mempererat hubungan antara warga dan mahasiswa KKN, sambil menegaskan bahwa menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan adalah tanggung jawab kolektif seluruh warga.

#### **4.10 Penutupan Program KKN**

Acara Penutupan dan Kesan-Pesan KKN digelar pada Minggu, 23 Juni 2026, sebagai penanda berakhirnya seluruh rangkaian program kerja Kelompok Arutala 41 di RW 05 Desa Tambun. Acara dihadiri oleh anggota kelompok 41, aparat desa, pengurus RW dan RT, tokoh masyarakat, serta warga setempat. Rangkaian acara meliputi pemaparan ringkas seluruh program yang telah dilaksanakan, penyampaian apresiasi kepada semua pihak yang terlibat, dan sesi berbagi kesan serta pesan antara mahasiswa dan masyarakat.

Masyarakat menyampaikan respons yang positif dan hangat terhadap berbagai program yang telah dijalankan. Sejumlah warga mengungkapkan bahwa kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan memberikan manfaat yang nyata bagi lingkungan dan masyarakat secara luas. Suasana penutupan berlangsung penuh kehangatan dan keakraban, mencerminkan ikatan yang erat yang telah terbangun antara mahasiswa dan warga selama masa pelaksanaan KKN.

### **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan keseluruhan pelaksanaan Program KKN Kelompok Arutala 41 di RW 05 Desa Tambun, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

- Keseluruhan program kerja yang telah direncanakan berhasil dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, serta mendapatkan partisipasi dan dukungan yang kuat dari berbagai pihak, yaitu mahasiswa, perangkat desa, pengurus lingkungan, pihak sekolah, dan masyarakat umum.
- Program penguatan pola asuh keluarga berhasil meningkatkan pemahaman orang tua, guru, dan siswa tentang pentingnya pola asuh yang positif, komunikasi yang efektif dalam keluarga, serta upaya pembentukan karakter anak dan remaja. Di sisi lain, kegiatan edukasi pencegahan narkoba juga berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran peserta tentang ancaman narkoba serta pentingnya membentengi diri dari pengaruh negatif lingkungan.
- Program kesehatan dan kepedulian lingkungan yang mencakup senam warga, lomba mewarnai, dan gotong royong memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya gaya hidup sehat, mengembangkan kreativitas anak, mempererat hubungan sosial antarwarga, serta menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan kondusif.

## **5.2 Saran**

- Masyarakat RW 05 Desa Tambun diharapkan dapat terus mengimplementasikan pengetahuan yang telah diperoleh selama kegiatan KKN, terutama yang berkaitan dengan pola asuh positif, pencegahan penyalahgunaan narkoba, hidup sehat, dan kepedulian terhadap lingkungan, agar dampak program dapat dirasakan secara berkesinambungan.
- Kegiatan edukatif serupa, seperti seminar pola asuh dan pencegahan narkoba, perlu diselenggarakan secara berkala oleh pihak sekolah, perangkat lingkungan, maupun komunitas masyarakat, agar dampak positif yang telah terbentuk dapat terus dijaga dan ditingkatkan.
- Mahasiswa KKN pada periode selanjutnya diharapkan mampu merancang program-program yang lebih inovatif dan memiliki dampak jangka panjang sesuai kebutuhan masyarakat, sementara universitas diharapkan terus memberikan dukungan dan pendampingan agar pelaksanaan KKN dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim penulis menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dr. Hadita, S.Pd., M.M., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan penuh sepanjang pelaksanaan program KKN. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Kepala Desa Tambun, Bapak Sarja Winata, beserta seluruh perangkat desa, pengurus RW 05 dan RT, kader Posyandu, jajaran SDN Tambun 04 dan SMPN 1 Tambun Selatan, serta seluruh warga Desa Tambun yang telah menerima, mendukung, dan berpartisipasi aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan KKN. Terima kasih juga disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan

Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Bhayangkara Jakarta Raya atas dukungan kelembagaan dan fasilitasi yang diberikan dalam penyelenggaraan program ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Z. Z. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 56–66.
- Azmi, R. (2024). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kejadian Bullying*. 1–125.
- Djibrani, M. M., Gobel, Y. A., Mokoginta, M. M., Magfirah, S., Umar, H., Ishak, M. R., Bahu,
- R. B., Tobuhu, D. Y., Luawo, R. R., Puneli, S. N. I., Kaluku, N. M., & Gorontalo, U. M. (2024). Mencegah Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja Melalui Edukasi Dan Partisipasi Karang Taruna Di Desa Pentadio Timur Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. *ABDI UNISAP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2, 65–71. <https://ejurnal-unisap.ac.id/index.php/abdiunisap/article/view/250/129>
- Kualitatif, S., Lingkungan, U., Harahap, S., Harahap, R., Siregar, P., Sam, R. M., Siregar, M. H., Amandasari, C., & Siregar, W. (2026). *Implementasi Program KKN dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Sialaman Oleh karena itu , penelitian ini berupaya menelaah sejauh mana implementasi program KKN*.
- Quillian, L., & Hexel, O. (2016). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title*. (June).
- Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, I. I. J. (2024). *No Title 済無No Title No Title No Title*. 2, 306–312.
- Rosdialena, & Alrasi, F. (2023). Respon Masyarakat terhadap Kegiatan KKN Mahasiswa UM SumateraBarat di Tanjung Modang. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 1178–1193.
- Sari Muin, T. A. (2025). Faktor Penyebab dalam Kasus Penyalahgunaan Narkoba di Pengadilan Negeri Barru. *DELICTUM : Jurnal Hukum Pidana Islam*, 3(2), 50–65. <https://doi.org/10.35905/delictum.v3i2.14827>
- Selasari, D., & Kawali, K. (2024). *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA MELALUI PROGRAM KKN KONSERVASI DAN BUDAYA : IMPLEMENTASI KAMPUNG EMAS*. 227–235.
- Super, D. E., Layanan, D., Konseling, D. A. N., & Peserta, K. (2025). *Raden Intan Lampung 1446 H / 2025 M*.
- Teologi, J., & Pendidikan, D. A. N. (2025). *S e s a w i*. 6(2), 94–108.